

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktik

Perkembangan globalisasi yang semakin pesat menyebabkan terjadinya peningkatan persaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Strategi baru terus dikembangkan agar perusahaan dapat bertahan dalam sebuah persaingan, baik ruang lingkup lokal maupun global. Perusahaan dari berbagai sektor mempunyai tujuan utama yang sama yaitu memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan menempuh cara yang efektif dan efisien (Napitupulu & Jaya, 2018). Dari berbagai sektor, sektor perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan investasi merupakan sektor yang paling kuat karena merupakan kebutuhan umum masyarakat.

Perusahaan yang termasuk pada sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi perlu memikirkan strategi bisnis agar bisa mendapatkan pangsa pasar untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Dalam persaingan industri ini, yang akan mendapatkan pangsa pasar dengan luas adalah perusahaan yang memiliki modal pendanaan besar (Wahyu et al., 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan harus mampu untuk mengelola sumber daya yang ada pada perusahaan agar pendanaan perusahaan dapat terpenuhi.

PT Karya Indonesia Cerdas merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan teknik. Perusahaan ini juga merupakan bagian dari ECO-Network Link Companies yang memiliki anggota perusahaan konsultasi, teknik, dan perdagangan di dua puluh negara. Perusahaan yang bergerak dalam

bidang jasa mendapatkan pendapatan jasa dari pelayanan yang telah diberikan, seperti PT Karya Indonesia Cerdas yang sumber pendapatannya berasal dari aktivitas operasional yang diberikan kepada target pasar berupa pelayanan jasa, seperti Studi dan Penelitian, Pelatihan, Manajemen Kegiatan, Pembuatan dan Pengembangan, serta Pengujian dan Evaluasi. Tidak lancarnya pemberian jasa akan menghambat penerimaan arus kas yang akan menyebabkan risiko kerugian pada perusahaan. Untuk meminimalisir risiko tersebut perlu adanya pengelolaan atau pengendalian kas yang baik oleh bagian keuangan dengan memperhatikan pengendalian internal terhadap kas.

Luasnya aktivitas transaksi perusahaan yang sedang berkembang akan menyebabkan munculnya kesulitan yang dihadapi oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi secara langsung aktivitas tersebut. Salah satu masalah yang akan dihadapi adalah mengenai pengelolaan kas, yang mana proses perkembangan perusahaan yang baik ditentukan oleh pengelolaan kas yang benar.

Peran komponen aktiva yang berupa kas berperan penting dalam berkembangnya suatu perusahaan karena kas merupakan salah satu komponen dari aktiva lancar yang sangat penting dalam menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Kas merupakan modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, maka agar keamanannya tetap terjaga perusahaan membutuhkan sistem pengendalian internal yang baik (Aisyah, 2017). Dalam setiap perusahaan diperlukan pengendalian internal atas kas yang baik, karena kas merupakan harta perusahaan yang paling likuid, mudah dipindahtangankan, dan

tidak dapat dibuktikan kepemilikannya (Sinaga, 2015). Manajemen perusahaan perlu mengelola kas dengan baik agar aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi tidak terhambat.

Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, serta menerapkan praktik yang sehat (Aisyah, 2017). Pengendalian internal bukan sebuah sistem yang bertujuan untuk menghindari semua kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun penyelewengan yang terjadi, tetapi pengendalian internal yang baik adalah yang mana sebuah perusahaan dapat meminimalisir resiko terjadinya kesalahan atau penyimpangan yang mungkin akan terjadi (Aisyah, 2017). Fungsi pengendalian yang baik yaitu berlandaskan pada sistem manajemen dan keuangan yang baik pula sehingga akan menciptakan aktivitas dalam perusahaan menjadi lancar dan terkendali.

Untuk menunjang pencapaian efektivitas dan efisiensi dalam suatu pengendalian internal, maka salah satu unsur yang paling penting adalah adanya suatu bagian dalam perusahaan yang bertugas untuk menilai kelayakan dan keefektifan pengendalian internal serta mampu menilai kualitas kegiatan yang dijalankan perusahaan. Bagian yang bertanggung jawab atas pengendalian internal penerimaan kas di PT Karya Indonesia Cerdas adalah bagian keuangan. Bagian keuangan merupakan bagian penting bagi suatu perusahaan karena bertugas untuk mengelola urusan keuangan. Urusan keuangan yang dikelola

oleh bagian keuangan antara lain pencatatan transaksi dan proses arus kas untuk pemasukan serta pengeluaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai pengendalian internal yang baik untuk mencapai efektifitas dan efisien serta tujuan perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengendalian internal penerimaan kas dengan mengambil judul “Analisis Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT Karya Indonesia Cerdas”.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari kerja praktik ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengendalian internal penerimaan kas pada PT Karya Indonesia Cerdas.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pengendalian internal penerimaan kas pada PT Karya Indonesia Cerdas.
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala pengendalian internal penerimaan kas pada PT Karya Indonesia Cerdas.

1.3 Kegunaan Kerja Praktik

Dalam penulisan Laporan Kerja Praktik ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah sebagai sarana pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama menempuh pendidikan di

Program Studi Keuangan dan Perbankan. Manfaat lainnya yaitu dapat mengetahui proses pengendalian internal transaksi perusahaan khususnya yang berhubungan dengan penerimaan kas.

2. Bagi Instansi

Manfaat bagi perusahaan adalah sebagai bahan masukan dan pertimbangan terkait pengendalian internal penerimaan kas berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh mahasiswa selama kerja praktik.

3. Bagi Akademis

Manfaat bagi akademis/universitas adalah sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman kerja mahasiswa yang terampil sesuai dengan bidangnya.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Penulis melakukan kerja praktik pada bagian keuangan yang merupakan bagian dari Departemen Penunjang (Administrasi, Keuangan, Legal, dan Sumber Daya Manusia) PT Karya Indonesia Cerdas yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No 2B-C, RT 02/RW 02, Pancoran, Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12780. Kerja praktik ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 hingga 18 September 2021 dengan jam kerja 40 jam dalam seminggu.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan						
		Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Menerima Surat Pengantar Kerja Praktik dari Prodi	■						
2	Mengajukan Surat Pengantar Kerja Praktik ke Instansi	■	■					
3	Melaksanakan kegiatan Kerja Praktik		■	■				
4	Mencari Data Laporan Kerja Praktik			■	■			
5	Membuat Laporan Kerja Praktik			■	■	■		
6	Bimbingan Laporan Kerja Praktik				■	■	■	
7	Sidang Laporan Kerja Praktik						■	
8	Pengumpulan Laporan Kerja Praktik						■	■